# **BAB I PENDAHULUAN**

## **Latar Belakang Masalah**

Sejalan dengan perkembangan teknologi dalam era globalisasi saat ini, pada umumnya setiap kegiatan operasional dan non operasional akan memberikan dampak positif terhadap kelancaran maupun kemudahan disuatu institusi[1]. Kebutuhan akan informasi menjadi dasar bagi organisasi/institusi untuk melakukan pengelolaan informasi dengan menggunakan teknologi informasi[2].

Organisasi maupun institusi dalam kegiatan operasionalnya dipastikan terdapat surat maupun dokumen-dokumen yang dikelola atau diolah. Dokumen-dokumen tersebut nantinya akan diarsip dan dijadikan sebagai bukti formal suatu kegiatan, sehingga diperlukan pengelolaan administrasi dokumen dalam kegiatan operasional tersebut dengan baik[3].

Arsip adalah rekaman kegiatan atau peristiwa dalam berbagai bentuk dan media yang harus dapat dikelola dengan baik dan teliti[4]. Pemeliharaan arsip dan dokumen merupakan suatu kegiatan untuk melindungi, merawat, melestarikan, mengawasi, dan mengambil langkah agar arsip tetap terjamin keselamatannya baik secara fisik maupun informasi yang terkandung di dalamnya[5]. Sistem pengelolaan arsip dan pengelolaan dokumen memegang peranan penting bagi jalannya suatu organisasi yaitu sebagai sumber informasi dan sebagai pusat ingatan organisasi yang dapat bermanfaat untuk bahan penilaian, pengambilan keputusan, atau penyusunan program pengembangan dari organisasi yang bersangkutan[6].

Begitu juga halnya dalam Prodi D4 Teknik Informatika untuk pengelolaan arsip surat dan dokumen prodi masih menggunakan cara manual dan tidak terkomputerisasi. Dengan cara manual itu masih sering timbul permasalahan – permasalahan yang membuat data sulit untuk dikelola dengan baik. Salah satu permasalahan yang terjadi adalah surat tidak mudah untuk diketahui keberadaannya[7]. Dan dari segi fasilitas tempat penyimpanan yang terbatas maupun kondisi arsip-arsip yang sudah rapuh.[8]

Seringkali terjadi ketika ada pihak yang membutuhkan informasi tentang surat yang masuk, admin kesulitan atau memerlukan waktu yang cukup lama untuk memberikan informasi yang dibutuhkan[9]. Dan juga ketika prodi tidak memberikan info tentang surat yang sudah atau belum di tanda tangan direktur , sehingga mahasiswa yang bersangkutan harus ke prodi menanyakan secara manual. Dan pengelolaan dokumen serta penempatan dokumen yang terkait di prodi juga masih manual dalam pencariannya. Sehingga sangat di butuhkan penyimpanan dokumen yang terkomputerisasi guna meminimalisir kesalahan letak penyimpanan.[10]

Dengan itu, sangat dibutuhkan adanya suatu sistem informasi yang dapat membantu mahasiswa di prodi D4 Teknik Informatika dalam hal pengelolaan arsip surat dan dokumen. Adapun judul proyek yang penulis rancang adalah “Pengembangan Sistem Informasi Pengelolaan Arsip Surat dan Dokumen Prodi D4 Teknik Informatika Berbasis Web”.

**1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan di atas identifikasi masalahnya adalah :

* + 1. Bagaimana pengelolaan surat dan dokumen di prodi D4 Teknik Informatika menggunakan sistem manual sehingga berakibat pada kesulitan saat pencarian data?
    2. Bagaimana sistem informasi pengelolaan arsip surat di prodi D4 Teknik Informatika yang belum memiliki notifikasi terhadap mahasiswa?
    3. Bagaimana sistem informasi yang mengelola pengarsipan surat dan dokumen di prodi D4 Teknik Informatika yang belum terkomputerisasi?

## **1.3 Tujuan**

Berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi masalah, maka tujuan yang ingin dicapai adalah :

1. Sistem informasi ini dapat mengelola arsip surat dan dokumen di prodi D4 Teknik Informatika secara terkomputerisasi.
2. Sistem informasi ini dapat memberikan notifikasi status surat melalui email terhadap mahasiswa di prodi D4 Teknik Informatika.
3. Sistem informasi ini dapat memberikan informasi yang lebih akurat dan mempermudah bagi mahasiswa D4 Teknik Informatika tanpa harus menunggu pengumuman dari admin prodi secara manual.

.

## **1.4 Ruang Lingkup**

Dalam perancangan sistem ini ada beberapa hal yang perlu diperhatikan, yaitu:

1. Sistem informasi ini mengikuti pola surat dan dokumen dokumen di prodi D4 Teknik Informatika.
2. Sistem informasi ini hanya melayani pengajuan surat internship dan observasi lapangan.

## 3. Sistem informasi ini hanya menyangkut pengajuan surat dari mahasiswa ke prodi D4 Teknik Informatika

**1.5 Sistematika Penulisan**

Penyajian laporan proyek dibagi menjadi beberapa Bab dengan tujuan untuk mempermudah pencarian data atau informasi yang dibutuhkan, serta menunjukan penyelesaian pekerjaan yang sistematis. Pembagian Bab tersebut adalah sebagai berikut:

BAB I Pendahuluan, Latar Belakang Masalah berisi ulasan ringkas mengenai keadaan atau kondisi yang ada dan kekurangan dari sistem yang diamati sehingga muncul topik yang diambil. Identifikasi Masalah berisi berbagai masalah yang sudah dikenali dan akan diberikan solusinya melalui fungsi dan aplikasi yang akan dibuat. Tujuan berisi tujuan untuk apa aplikasi dibuat. Ruang Lingkup berisi batasan-batasan proyek yang akan dibangun. Sistematika Penulisan menjelaskan isi yang ada didalam proyek.

BAB II Landasan Teori, membahas tentang konsep dasar dan pengertian aplikasi yang mendukung terbentuknya proyek “Pengembangan Sistem Informasi Pengelolaan Arsip Surat dan Dokumen Prodi D4 Teknik Informatika Berbasis Web”.

BAB III Analisis dan Perancangan adalah proses untuk menentukan bentuk dari kebutuhan aplikasi baik berupa kebutuhan pada saat membangun aplikasi maupun pada saat implementasi. Serta penjelasan perancangan aplikasi yang akan dibuat terdiri dari perancangan alir program (Flow Chart), data, maupun perancangan input dan output aplikasi.

BAB IV Implementasi dan Pengujian adalah aplikasi yang dibuat dengan merinci komponen-komponen pendukung berupa program, lingkungan implementasi, tampilan antarmuka, petunjuk pemakaian, petunjuk instalasi. Serta cara untuk mengetahui apakah aplikasi yang dibuat sesuai rancangan dan menuliskan hasil ujinya.

BAB V Kesimpulan dan Saran adalah berisi pencapaian tujuan dari aplikasi yang dibuat. Dan berisi hal-hal atau tujuan dari pembuatan aplikasi yang dirasa belum sempurna atau tidak tercapai. Juga bisa berupa kondisi implementasi yang optimal bagi aplikasi yang dibuat.

.